PERKUAT LAYANAN PUBLIK, BPPMHKP BENGKULU SERAP MASUKAN LEWAT FORUM KONSULTASI

Sabtu, 14 November 2026 - bengkulu

RRI.CO.ID, Bengkulu - Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) Provinsi Bengkulu memperkuat kualitas pelayanan publik melalui inovasi layanan digital dan Forum Konsultasi Publik (FKP), Kamis 12 November 2026 pagi. Kegiatan ini menjadi wadah untuk menyerap masukan masyarakat sekaligus memperkenalkan berbagai kemudahan pelayanan bagi pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan.

Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh perwakilan Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Dalam kegiatan itu juga disampaikan pentingnya kepastian pelayanan bagi pelaku usaha, terutama dalam proses pengendalian mutu hasil kelautan dan perikanan dari produksi primer, pascapanen hingga pemasaran.

Kepala Stasiun PPMHKP Bengkulu, Oscar Daniel Butar Butar, mengatakan FKP merupakan salah satu implementasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Sebagai lembaga penyelenggara pelayanan publik, PPMHKP Bengkulu berkewajiban membangun komunikasi dengan masyarakat untuk memastikan layanan yang diberikan sesuai kebutuhan pengguna.

Menurut Oscar, seluruh masukan dan saran yang disampaikan melalui FKP akan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Pihaknya juga mendorong penerapan nilai PADEK, yakni Profesional, Akuntabel, Dedikatif, Efektif, dan Kolaboratif sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Oscar menjelaskan, PPMHKP Bengkulu terus mengembangkan inovasi untuk mempercepat proses pelayanan, termasuk melalui layanan helpdesk dan remote inspection. Inovasi tersebut ditujukan untuk membantu pelaku usaha memperoleh persetujuan dan jaminan mutu secara lebih cepat, tepat, serta sesuai standar yang berlaku.

Selain itu, PPMHKP Bengkulu menghadirkan SELIMPADEK atau Sistem Layanan Informasi yang memudahkan pelaku usaha dalam mengakses pelayanan pengujian laboratorium secara digital. Melalui sistem ini, proses pengajuan, pembayaran hingga penyampaian Laporan Hasil Uji (LHU) dapat dilakukan secara daring melalui website.

Dengan adanya SELIMPADEK, pelaku usaha tidak perlu berulang kali datang ke kantor untuk mengurus pengujian laboratorium. Pengguna layanan cukup datang satu kali untuk menyerahkan sampel, sedangkan proses selanjutnya hingga penerbitan laporan hasil pengujian dapat diakses secara digital.

Ia menambahkan, pelayanan PPMHKP mencakup berbagai sektor kelautan dan perikanan, mulai dari kegiatan pembudidayaan, penangkapan ikan, pengolahan, penanganan hingga distribusi produk perikanan. Pengawasan tersebut bertujuan memberikan kepastian mutu sekaligus menjamin ikan yang beredar dan dikonsumsi masyarakat berada dalam kondisi aman.

Melalui berbagai inovasi tersebut, PPMHKP Bengkulu berharap pelaku usaha semakin mudah mendapatkan akses pelayanan dan memahami pentingnya standar mutu produk perikanan. Kesadaran terhadap mutu dan keamanan hasil perikanan juga diharapkan semakin meningkat di sepanjang rantai produksi hingga distribusi.

Dalam kesempatan yang sama, PPMHKP Bengkulu juga melakukan pencanangan Zona Integritas sebagai bentuk komitmen membangun pelayanan publik yang bersih, transparan, dan akuntabel. Pencanangan ini diharapkan memperkuat budaya kerja profesional serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan PPMHKP Bengkulu.